

Modul 1 — Dasar Logistik & Ekspor

1. Definisi & Konsep Dasar

- **Shipment:** Proses atau aktivitas pemindahan/pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain melalui moda transportasi tertentu (darat, laut, udara).
- **Logistics:** Keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan atas aliran barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal (origin) hingga titik konsumsi (destination) secara efektif dan efisien.
- **Freight Forwarding:** Layanan jasa perantara (agent) yang mengurus seluruh rantai pengiriman dan pengangkutan barang atas nama pemilik barang (eksportir/importir), mulai dari negosiasi tarif, pengurusan dokumen, hingga koordinasi transportasi.
- **Ekspor:** Kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke luar daerah pabean (negara lain) sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Peran Para Pihak (Key Players in Export)

- **Shipper (Eksportir / Pengirim):** Pihak yang menjual, menyediakan, dan mengirimkan barang (dalam hal ini adalah PT Timboel).
- **Buyer / Consignee (Importir / Penerima):** Pihak pembeli atau penerima barang yang tercantum pada dokumen pengiriman di negara tujuan.
- **Freight Forwarder:** Agen logistik yang membantu mengorganisir pengiriman, mengurus dokumen, pemesanan ruang kapal (booking space), dan koordinasi moda transportasi.
- **Shipping Line (Pelayaran):** Perusahaan pemilik/pengelola kapal kargo (contoh: Maersk, MSC, ONE, Evergreen) yang mengangkut kontainer antarpelabuhan/antarnegara.
- **Trucking (Vendor Transportasi Darat):** Perusahaan angkutan darat (truk tronton/trailer) yang mengangkut kontainer kosong ke pabrik dan membawa kontainer isi dari pabrik ke pelabuhan.
- **Customs Broker / PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan):** Pihak/agen terdaftar yang memiliki keahlian dan izin resmi untuk mengurus deklarasi pabean (PEB/CEISA) dan proses pengeluaran barang di Bea Cukai atas kuasa eksportir.

3. Alur Pengiriman Barang Ekspor (Factory to Destination Country)

- **Order & Booking Space:** Shipper/Forwarder melakukan booking kontainer/kapal ke Shipping Line sesuai jadwal pengapalan.
- **Stuffing di Pabrik:** Truk membawa kontainer kosong ke pabrik/gudang PT Timboel untuk pemuatan barang (stuffing), penimbangan, dan penyegelan (seal container).
- **Trucking ke Pelabuhan (CY - Container Yard):** Kontainer yang sudah disegel diangkut menggunakan truk menuju depo/terminal kontainer di pelabuhan muat (contoh: Tj.

Emas / Tj. Perak / Tj. Priok).

- Customs Clearance (Bea Cukai): Eksportir/PPJK menginput data PEB ke sistem CEISA Bea Cukai. Jika lolos (Jalur Hijau/NPE terbit), barang siap dimuat.
- Loading ke Kapal: Kontainer dinaikkan (loading) ke atas kapal sesuai vessel schedule.
- Ocean Freight (Pelayaran Utama): Kapal berlayar membawa kontainer dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan (port of discharge).
- Customs Clearance & Delivery di Negara Tujuan: Importir/Consignee mengurus pabean di negara tujuan, melunasi kewajiban, lalu kontainer diangkut truk ke gudang buyer.

4. Perbedaan pengiriman domestik dan internasional.

Indikator	Pengiriman Domestik	Pengiriman Internasional (Ekspor)
Cakupan Wilayah	Dalam satu negara / antar pulau.	Lintas negara / antar benua
Keterlibatan Pabean	Tidak melibatkan Bea Cukai / pabean (kecuali kawasan khusus/FTZ*). <i>*Free Trade Zone</i>	Mandatory melalui pemeriksaan pabean (Bea Cukai) & regulasi ekspor-impor.
Dokumen Utama	Surat Jalan, Resi/Connote, Manifest Domestik.	Commercial Invoice, Packing List, PEB, B/L, COO/SKA, ISPM 15, V-Legal/SVLK.
Mata Uang & Pembayaran	Mata uang lokal (IDR).	Mata uang asing (USD, EUR, JPY) via T/T, L/C, dll.
Persyaratan Kemasan	Standar keamanan lokal.	Standar internasional (ISPM 15 untuk kayu, label khusus, uji laboratorium jika diminta).

5. Istilah-Istilah Penting (Glossary)

- ETD (Estimated Time of Departure): Perkiraan tanggal dan waktu keberangkatan kapal dari pelabuhan asal.
- ETA (Estimated Time of Arrival): Perkiraan tanggal dan waktu kedatangan kapal di pelabuhan tujuan.
- Transit Time: Durasi waktu total yang dibutuhkan kapal/kargo berlayar dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan.
- Cut-off Time (Closing Time): Batas waktu terakhir penyerahan fisik kontainer dan/atau dokumen ekspor ke pelabuhan/shipping line sebelum kapal berangkat. Jika melewati cut-off, barang tertinggal (left behind).
- Lead Time: Total waktu yang dibutuhkan dari sejak order/proses awal dimulai hingga seluruh rangkaian proses selesai (misal: dari produksi, pembuatan dokumen, pengiriman, hingga barang diterima buyer).